

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seksualitas ikan seluang kondisi dialam tergolong heteroseksual yaitu antara spermatozoa dan sel telur masing-masing dihasilkan dari individu yang berbeda. Tingkat kematangan gonad ikan seluang jantan dan betina yang ditangkap pada bulan Februari 2019 di Sungai Jelutung terdiri dari TKG I, II, III, dan IV. Fekunditas ikan seluang dialam berkisar antar 30-55 butir telur, dengan kisaran faktor kondisi betina 0,696-1,135, dan kisaran kondisi ikan jantan dialam antara 0,742-1,087.
2. Kinerja ikan seluang (*Brevibora dorseocellata*) pada wadah budidaya dengan pemberian pakan berupa cacing dan pellet memiliki nilai kelangsungan hidup berkisar antara 90-100%. Laju pertumbuhan spesifik ikan seluang pada perlakuan cacing dan pellet berturut-turut yaitu $2,73 \pm 0,30\%$ /hari dan $1,92 \pm 0,22\%$ /hari. Pertumbuhan panjang mutlak ikan seluang pada perlakuan cacing dan pellet berturut-turut yaitu $0,69 \pm 0,17$ cm dan $0,79 \pm 0,06$ cm. Pertumbuhan bobot mutlak ikan seluang pada perlakuan cacing dan pellet berturut-turut yaitu $0,17 \pm 0,02$ cm dan $0,12 \pm 0,02$ cm.

5.2 Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang ikan seluang dalam kegiatan budidaya terkait perlakuan tempat pemijahan dan perlakuan terhadap kualitas air. Hal ini sebagai upaya agar kelestarian ikan seluang *Brevibora* tetap terjaga dan tetap tersedia di perairan Bangka Belitung.